

MANAJEMEN PELAKSANAAN IDUL ADHA DAN PEMOTONGAN HEWAN KURBAN SEBAGAI IMPLEMENTASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI UNIVERSITAS KHAIRUN

Sariffudin Fatmona, Sri Utami, Emy Saelan, Sulasmi

Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Khairun
sariffudinunkhair2002@gmail.com

Abstract

The Eid al-Adha celebration is one of the community service activities integrating Islamic values, social solidarity, and community empowerment. This program aimed to improve the management of sacrificial animal slaughter through well-organized planning, implementation, and distribution involving lecturers, administrative staff, students, and the surrounding community. The activity was conducted on June 29, 2023, at Universitas Khairun and several partner locations. The implementation included committee formation, preparation of facilities, Eid prayer, slaughtering of sacrificial animals, meat processing, packaging, and distribution. A total of fifteen cattle and one goat were slaughtered and distributed to eligible beneficiaries around the university. The program was successfully implemented in an orderly, safe, and collaborative manner while strengthening social cohesion among university members and the surrounding community. Evaluation results indicated the need for additional slaughtering equipment, improved sanitation management, and better coordination among committee members. Overall, the activity demonstrated that community service through Eid al-Adha programs effectively strengthens university-community partnerships while promoting Islamic values and social responsibility.

Keywords: community service, Eid al-Adha, qurban, management, university.

Abstrak

Pelaksanaan Idul Adha merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan nilai keagamaan, kepedulian sosial, serta pemberdayaan sivitas akademika. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah kurban melalui manajemen kepanitiaan yang terencana mulai dari tahap persiapan, penyembelihan, pengolahan, hingga pendistribusian daging kurban kepada masyarakat yang berhak menerima. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2023 di Universitas Khairun dan beberapa lokasi mitra. Tahapan kegiatan meliputi pembentukan panitia, persiapan sarana dan prasarana, pelaksanaan salat Idul Adha, penyembelihan hewan kurban, pemotongan, penimbangan, pengemasan, dan distribusi daging. Sebanyak 15 ekor sapi dan 1 ekor kambing berhasil disembelih dan didistribusikan kepada masyarakat sekitar kampus. Kegiatan berlangsung dengan tertib, aman, dan melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan perlunya peningkatan sarana pemotongan, sanitasi lingkungan, dan koordinasi antarpanitia. Program ini membuktikan bahwa kegiatan Idul Adha mampu menjadi media pengabdian kepada masyarakat yang memperkuat nilai kepedulian sosial, gotong royong, serta hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Keywords: pengabdian, Idul Adha, kurban, manajemen, masyarakat.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mewujudkan Tridharma melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi ilmu pengetahuan yang bertujuan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat melalui kegiatan yang bersifat edukatif, sosial, dan kemanusiaan (Sirat et al. 2024). Salah satu bentuk pengabdian yang memiliki dimensi religius sekaligus sosial adalah penyelenggaraan kegiatan Idul Adha dan pemotongan hewan kurban. Ibadah kurban tidak hanya mencerminkan ketaatan kepada Allah SWT, tetapi juga berperan sebagai instrumen pemerataan kesejahteraan melalui distribusi pangan hewani kepada masyarakat yang membutuhkan (Siregar 2024). Dalam konteks perguruan tinggi, kegiatan ini menjadi media pembelajaran yang mengintegrasikan manajemen organisasi, pelayanan masyarakat, kesejahteraan hewan (animal welfare), keamanan pangan, serta penguatan nilai-nilai kolaborasi dan kepedulian sosial (Development, Development, and Agriculture 2019). Oleh karena itu, penyelenggaraan kurban harus dilaksanakan secara profesional melalui pengelolaan yang sistematis mulai dari pembentukan kepanitiaan, pengadaan hewan, penyembelihan sesuai syariat Islam, penanganan karkas, hingga distribusi daging yang memenuhi prinsip Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (ASUH) (Tyas et al. 2022).

Universitas Khairun secara konsisten menyelenggarakan kegiatan Idul Adha dengan melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan masyarakat sekitar sebagai bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan

aspek pendidikan, keagamaan, dan pemberdayaan sosial. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat penerima, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) bagi mahasiswa dalam menerapkan kepemimpinan, kerja sama tim, komunikasi, serta manajemen kegiatan di lapangan (Mariana, et al., 2025). Selain itu, keterlibatan sivitas akademika dalam pengelolaan kurban mendukung penguatan hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat (*community engagement*) yang menjadi salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan Tridharma (Pakpahan et al., 2025). Oleh karena itu, artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Idul Adha 1444 H di Universitas Khairun, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan penyembelihan hewan kurban, pengolahan dan pendistribusian daging, serta evaluasi kegiatan sebagai upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi.



Gambar 1. Rapat pembentukan Panitia Idul Adha Universitas Khairun.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2023 yang bertepatan dengan 10 Dzulhijjah 1444 Hijriah di Universitas Khairun, Kota Ternate,

Provinsi Maluku Utara. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Panitia Idul Adha Universitas Khairun yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Khairun tentang Panitia Pelaksanaan Idul Adha 1444 Hijriah Tahun 2023, dengan Fakultas Pertanian sebagai panitia pelaksana utama. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta masyarakat sekitar kampus. Rangkaian kegiatan meliputi pembentukan panitia, koordinasi dan persiapan sarana prasarana, pelaksanaan Salat Idul Adha, penyembelihan 15 ekor sapi dan 1 ekor kambing sesuai syariat Islam dan prinsip animal welfare, pengolahan dan pengemasan daging, pendistribusian kepada masyarakat penerima manfaat, serta evaluasi kegiatan sebagai dasar penyempurnaan penyelenggaraan pada tahun berikutnya. Metode pelaksanaan terdiri atas empat tahapan.

1. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan Tahap persiapan diawali dengan pembentukan panitia berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Khairun, dilanjutkan dengan penyusunan struktur organisasi dan pembagian tugas sesuai bidang masing-masing. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kegiatan kepada sivitas akademika dan masyarakat, pengadaan alat serta bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan penyembelihan dan pengolahan hewan kurban, serta pendataan peserta dan hewan kurban sebagai dasar penyusunan teknis pelaksanaan dan distribusi daging kurban. Seluruh rangkaian persiapan dilakukan secara terkoordinasi untuk memastikan kegiatan berjalan tertib, efektif, dan sesuai dengan ketentuan syariat Islam serta prinsip keamanan pangan.



Gambar 2. Rapat koordinasi panitia.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan Tahap pelaksanaan diawali dengan pelaksanaan Salat Idul Adha yang dilanjutkan dengan penyembelihan hewan kurban sesuai syariat Islam dan prinsip kesejahteraan hewan (animal welfare). Selanjutnya dilakukan proses pengulitan, pemotongan karkas, penimbangan, dan pengemasan daging kurban sebelum didistribusikan kepada masyarakat penerima manfaat berdasarkan data dan kupon yang telah disiapkan. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara terkoordinasi dengan memperhatikan aspek kebersihan, keamanan pangan, serta pemerataan distribusi daging kurban.





Gambar 3. Laporan Ketua panitia, sambutan Rektor, dan Khotbah dalam Pelaksanaan Salat Idul Adha.



Gambar 4. Penyembelihan hewan kurban.



Gambar 5. Pemotongan karkas.

3. Tahap Distribusi

Tahap distribusi dilakukan dengan menggunakan sistem kupon yang telah dibagikan sebelumnya kepada masyarakat sekitar kampus dan penerima manfaat yang memenuhi kriteria. Daging kurban yang telah ditimbang dan dikemas didistribusikan secara tertib, adil, dan tepat sasaran oleh panitia, sehingga seluruh penerima memperoleh bagian sesuai ketentuan serta mendukung tercapainya tujuan sosial dari pelaksanaan ibadah kurban. Proses distribusi dilaksanakan berdasarkan daftar penerima yang telah diverifikasi sebelumnya untuk menghindari duplikasi dan memastikan pemerataan pembagian. Selain masyarakat di sekitar kampus, distribusi juga dilakukan kepada masjid-masjid mitra dan kelompok masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan hasil pendataan panitia. Seluruh proses pendistribusian dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi, sehingga kegiatan tidak hanya berjalan lancar, tetapi juga mampu memperkuat nilai-nilai kepedulian sosial, kebersamaan, dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian dari implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.

Tabel 1. Distribusi Hewan Kurban

Lokasi	Sapi	Kambing
Fakultas Pertanian	5	1
Fakultas Ilmu Budaya	3	-
Fakultas Ekonomi	2	-
Pascasarjana	2	-
FKIP Babussalam	1	-
Masjid Nursusya	1	-
Masjid Al Hijrah	1	-
Jumlah	15	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Idul Adha 1444 H di Universitas Khairun berlangsung sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan seluruh tahapan kegiatan dapat dilaksanakan secara tertib, aman, dan lancar. Keberhasilan penyelenggaraan kegiatan ini tidak hanya ditunjukkan oleh tercapainya seluruh target operasional, tetapi juga oleh terbangunnya kolaborasi yang harmonis antara dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan masyarakat sekitar kampus. Keterlibatan berbagai unsur sivitas akademika dalam kegiatan pengabdian ini sejalan dengan konsep community engagement, yaitu membangun kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat untuk menghasilkan manfaat sosial yang berkelanjutan (Nurdin 2023). Sinergi tersebut sekaligus menjadi implementasi nyata Tridharma Perguruan Tinggi yang mengedepankan nilai gotong royong, kepedulian sosial, dan pemberdayaan masyarakat (Ernawati et al., 2026).

Pada pelaksanaan tahun 2023, sebanyak 15 ekor sapi dan 1 ekor kambing berhasil disembelih sesuai ketentuan syariat Islam dan prinsip kesejahteraan hewan (animal welfare). Seluruh proses, mulai dari penyembelihan, pengulitan, pemotongan karkas, penimbangan, pengemasan, hingga pendistribusian daging, dilaksanakan secara sistematis oleh panitia dengan melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning). Keterlibatan mahasiswa dalam setiap tahapan memberikan kesempatan untuk memahami teknik penanganan hewan kurban, penerapan higiene dan sanitasi pangan asal hewan, serta pentingnya

koordinasi dalam pengelolaan kegiatan lapangan. Penerapan prinsip kesejahteraan hewan, higiene, dan keamanan pangan selama proses penyembelihan merupakan faktor penting dalam menghasilkan produk pangan yang aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH), sekaligus meminimalkan risiko kontaminasi biologis maupun fisik (Keamanan, Pertanian, and Payakumbuh 2022).

Lebih dari sekadar kegiatan penyembelihan hewan kurban, pelaksanaan Idul Adha menjadi ruang pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, pendidikan, dan kemanusiaan. Dalam setiap proses penyembelihan hingga pembagian daging, tersirat filosofi bahwa kurban bukan hanya tentang mengorbankan harta, tetapi juga tentang membangun keikhlasan untuk berbagi, memperkuat persaudaraan, dan menghadirkan manfaat bagi sesama. Kegiatan ini memperkuat hubungan antara sivitas akademika dan masyarakat sekaligus membentuk karakter mahasiswa melalui pengalaman langsung dalam pelayanan sosial. Pembelajaran berbasis pengalaman terbukti mampu meningkatkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kolaborasi, dan tanggung jawab sosial mahasiswa (Nurdyansyah et al., 2023). Dengan demikian, kegiatan Idul Adha tidak hanya berhasil mencapai tujuan ibadah, tetapi juga menjadi media pendidikan karakter, penguatan kapasitas organisasi, serta implementasi pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals), khususnya pengurangan kesenjangan sosial dan penguatan kemitraan (Ulum et al., 2026).



Gambar 6. Foto bersama panitia dan pimpinan Universitas Khairun

Evaluasi Kegiatan

Secara umum, pelaksanaan kegiatan Idul Adha 1444 H di Universitas Khairun berlangsung sesuai dengan perencanaan, berjalan tepat waktu, aman, dan terkendali. Keberhasilan tersebut didukung oleh koordinasi yang baik antara panitia, sivitas akademika, dan masyarakat. Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan guna mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan kegiatan pada tahun-tahun berikutnya. Evaluasi terhadap aspek teknis menunjukkan perlunya penambahan peralatan pendukung, seperti pisau penyayatan kulit, alat pemotong daging dan tulang, serta timbangan gantung untuk meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan keselamatan kerja selama proses penyembelihan dan penanganan karkas. Selain itu, aspek kebersihan dan sanitasi masih memerlukan perhatian yang lebih serius. Seluruh panitia dan peserta kegiatan diharapkan memiliki tanggung jawab yang sama dalam menjaga kebersihan lingkungan, khususnya pada tahap akhir kegiatan (post-slaughter sanitation), sehingga area penyembelihan dan pengolahan daging dapat dikembalikan ke kondisi yang bersih, higienis, dan ramah lingkungan

sesuai prinsip higiene dan sanitasi pangan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan Idul Adha pada masa mendatang. Pertama, perlu dilakukan penguatan sistem manajemen kepanitiaan melalui pembagian tugas yang lebih terstruktur, peningkatan koordinasi, dan keterlibatan aktif seluruh unsur sivitas akademika sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Kedua, penyediaan sarana dan prasarana pendukung perlu ditingkatkan agar proses penyembelihan, penanganan karkas, dan distribusi daging dapat berlangsung lebih efektif, efisien, dan memenuhi standar keamanan pangan. Ketiga, penerapan prosedur operasional standar (Standard Operating Procedures/SOP) terkait kesejahteraan hewan (animal welfare), higiene, sanitasi, dan pengelolaan limbah perlu diperkuat melalui pelatihan dan pembekalan teknis bagi panitia sebelum pelaksanaan kegiatan.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Idul Adha 1444 H Universitas Khairun berjalan dengan baik dan berhasil menjadi salah satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini memperkuat nilai gotong royong, kepedulian sosial, serta meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Evaluasi menunjukkan perlunya peningkatan sarana pemotongan, sanitasi, dan koordinasi panitia untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pada masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Khairun, Panitia Idul Adha 1444 H, seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, peserta kurban, serta masyarakat sekitar Kampus Universitas Khairun yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Development, Indonesian Centre for Animal Research and, Indonesian Agency of Agricultural Research and Development, and Ministry of Agriculture. 2019. *STATUS TERKINI DUNIA (THE STATE OF THE WORLD ' s FOOD AND AGRICULTURE)*.
- Ernawati. 2026. "Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia Sinergi Lintas Universitas Dalam Membangun Kesadaran Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda Inter-University Synergy in Raising Awareness of the Importance of Education Among the Younger Generation Pe."
- Keamanan, Higiene D A N, Politeknik Pertanian, and Negeri Payakumbuh. 2022. "Higiene Dan Keamanan Pangan Asal Hewan."
- Mariana, Nurul Kamaliah, Rahmati, Miftahul Jannah, Andre Saputra Hutajulu, Adisti Amalia. 2025. "Jurdimas Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 1. No. 1, April 2025 [Http://Jurnal.Stisalhilsigli.Ac.I d/Index.Php/Alkhidmah](http://Jurnal.Stisalhilsigli.Ac.I d/Index.Php/Alkhidmah)" 1 (1): 35–43.
- Nurdin, Nurdin. 2023. "Pengabdian Kepada Masyarakat: Dalam Konsep Dan Implementasi" 1 (3): 1–15.
- Nurdyansyah. Fafa Nurdyansyah Ria Efkelin ,Kristian Triatmaja Raharja ,Cyntia Puspa Pitaloka,Ni Made Putri Kusuma Dewi dan Mentari Anisa Ramadani 2023. *PERENCANAAN PANGAN DAN GIZI*.
- Pakpahan. 2025. "SINERGI MAHASISWA DAN CIVITAS AKADEMIKA DALAM TATA KELOLA QURBAN KAMPUS : PENGUATAN NILAI SPIRITUAL , KEPEMIMPINAN , DAN PEMBERDAYAAN SOSIAL" 1 (1).
- Sirat, Muhammad Mirandy Pratama, Purnama Edy Santosa, Arif Qisthon, Siswanto, and Marconi Catur Wibowo. 2024. "EDUKASI PETERNAK SAPI MELALUI PENYULUHAN MANAJEMEN PEMELIHARAAN, PERKANDANGAN, KESEHATAN DAN REPRODUKSI, SERTA PELATIHAN FERMENTASI PAKAN." *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung* 01 (01): 42–56.
- Siregar, Idris. 2024. "Menguak Hikmah Di Balik Ibadah Qurban" 2 (3).
- Tyas, Trianing, Kusuma Anggaeni, Noormarina Indraswari, Budi Sujatmiko, and Keracunan Makanan. 2022. "Sosialisasi Pangan ASUH (Aman , Sehat , Utuh , Dan Halal) Dan Jajanan Sehat Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Atas Kualitas Hidup Sehat Socialization of ASUH Food (Aman , Sehat , Utuh ,

Halal) and Healthy Snacks” 4
(1): 27–35.

Ulum, Fatkhul, Baiq Raudatussolihah,
Sitti Muthmainnah, and Fauziah
Bachtiar. 2026.

“PENINGKATAN
PEMAHAMAN
MASYARAKAT TERHADAP
NILAI DAN KETENTUAN
SYARI’AT” 03: 57–63.